



Penyuluhan Energi Tepat Guna dengan Penggunaan Lampu Hemat Energi di RW 004, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat

Nazori Az^{1*}, Nifty Fath¹, Rummi Sirait¹

¹ Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

* Corresponding Author: nazori@budiluhur.ac.id

Abstract

Socialization on appropriate energy using energy-saving lamps in RW 004, Kamal Village, Kalideres District, West Jakarta aims to provide an understanding of how to use energy-saving lamps and save energy to residents in RW 004, Kamal Village, Kalideres District, West Jakarta. This extension activity was carried out using an interactive presentation method. This activity consists of three sessions, namely a presentation on energy saving measures, then a presentation on energy saving lamps and ending with a discussion. This activity received high enthusiasm from residents. Therefore, this education really needs to be developed and carried out in a sustainable manner so that people can continue to broaden their knowledge about energy.

Keywords:
Appropriate Energy;
Energy-Saving Lamps;
Kamal Village.

Abstrak

Penyuluhan energi tepat guna dengan penggunaan lampu hemat energi di RW 004, Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat bertujuan memberikan pemahaman mengenai bagaimana penggunaan penggunaan lampu hemat energi dan penghematan energi kepada warga di RW 004, Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan dengan metode presentasi interaktif. kegiatan ini terdiri dari tiga sesi yaitu pemaparan mengenai langkah-langkah penghematan energi, selanjutnya pemaparan mengenai lampu hemat energi dan diakhiri dengan diskusi. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi dari warga. Oleh karena itu, penyuluhan ini sangat perlu dikembangkan dan dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat dapat terus menambah wawasan mengenai energi.

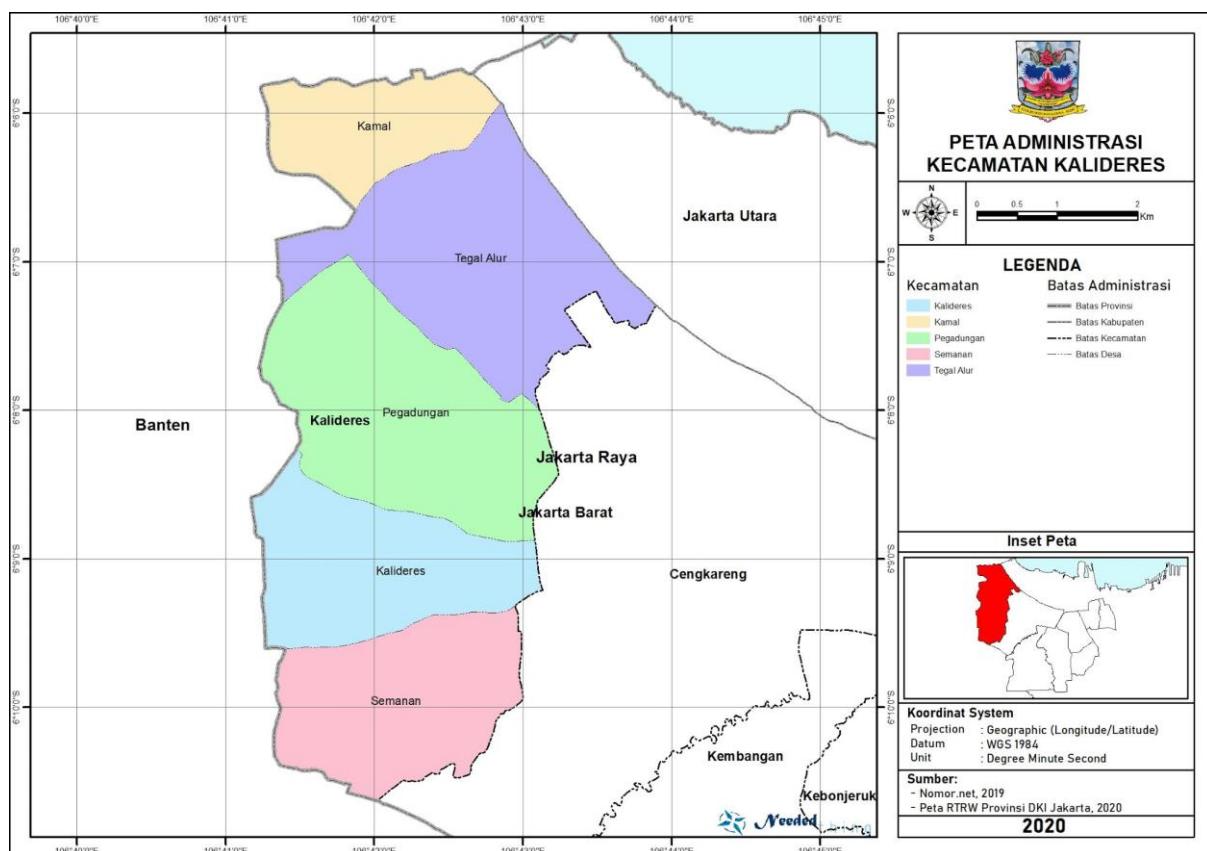
Kata Kunci:
Energi Tepat Guna;
Lampu Hemat Energi,
Kelurahan Kamal.

Pendahuluan

Pada saat ini, hampir setiap aspek kehidupan sangat bergantung pada listrik, mulai dari lingkup perkantoran, industri, rumah tangga, maupun transportasi tidak terlepas dari listrik (Ngafifi, 2014). Perkembangan pola hidup serta berbagai macam perubahan kecanggihan teknologi, makin membuat segalanya menjadi semakin praktis dan efisien. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Minenral (dalam Alhusain, 2023), rasio elektrifikasi nasional mencapai 93 persen dan artinya 18,5 juta jiwa manusia Indonesia

belum menikmati energi listrik. Tanpa adanya energi listrik berarti tidak ada penerangan dengan lampu. Padahal diketahui bahwa penerangan menjadi salah satu pondasi dalam kegiatan masyarakat (Mursalim, 2017; Paramesti, 2011).

Dengan ada fasilitas penerangan yang memadai, maka program pembangunan akan semakin mudah, terutama pada malam hari (Arirohman et al., 2021; Hartono et al., 2021; Mustika et al., 2021; Bustan et al., 2022). Selain itu, diharapkan masyarakat mampu menambah jam produktifnya, serta kegiatan pembelajaran juga masih dapat berjalan dengan lancar pada malam hari. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan, diharapkan juga meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Di RW 004 Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat masih terdapat beberapa rumah yang memiliki listrik dan penerangan yang baik. Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian masyarakat ingin membuat suatu peningkatan fasilitas penerangan masyarakat menggunakan energi tepat guna berupa lampu hemat energi bernama LIMAR. Adapun peta Kelurahan Kamal dalam peta Kecamatan Kalideres Jakarta Barat disajikan dalam **Gambar 1**.

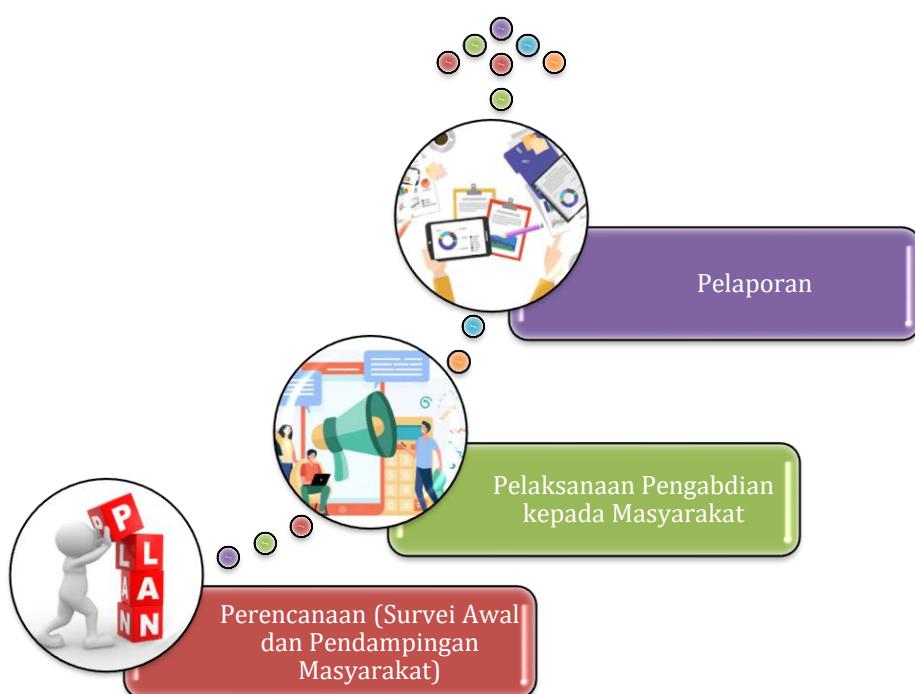


Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Kalideres

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan penyuluhan energi tepat guna dengan penggunaan lampu hemat energi di RW 004, Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Adapun tujuan dari pelatihan ini adalah mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana penggunaan penggunaan lampu hemat energi dan penghematan energi di RW 004, Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan penggunaan energi tepat guna dan penggunaan lampu hemat energi di RW 004, Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat ini dilaksanakan pada hari Senin, 04 Februari 2019 di RW 004, Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disampaikan langkah-langkah penghematan energi dalam kehidupan rumah tangga dengan metode presentasi interaktif. Adapun alur dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijelaskan pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Alur Proses Pelaksanaan

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur yang dilaksanakan di lingkungan warga Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat dan diikuti oleh 25 orang warga. Kegiatan ini dipandu oleh Ibu Rummi Sirait, S.T., M.T. (Dosen Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur). Acara diawali oleh sambutan dari perwakilan Universitas Budi Luhur yaitu Ibu Anggraeni Dyah Sulistiowati, S.T., M.T. (Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur) dan sambutan dari Ketua RW 004 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat yaitu Bapak Jabril. Adapun kegiatan ini dapat dilihat pada **Gambar 3**.



Gambar 3. Suasana Pelaksanaan Penyuluhan

Adapun penyuluhan Energi Tepat Guna dengan Penggunaan Lampu Hemat Energi di RW 004, Kelurahan Kamal, Jakarta Barat ini dibagi menjadi tiga sesi.

Pada sesi pertama, warga diedukasi mengenai langkah-langkah penghematan energi dalam kehidupan sehari-hari oleh Ibu Nifty Fath, S.T., M.Eng. sebagian warga masih belum memahami bagaimana cara penghematan energi, terlihat dari kebingungan warga ketika bertutur bahwa tagihan listrik yang tiba-tiba membengkak. Kemudian, diberikan tips untuk menghemat energi seperti mematikan lampu ketika tidak digunakan serta menggunakan lampu hemat energi yaitu lampu LED, jangan menggunakan mesin cuci dengan beban pakaian yang berlebihan karena akan memperberat beban kerja mesin cuci, dan lainnya. Adapun proses penyampaian materi ini dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Penyuluhan Materi Langkah-Langkah Penghematan Energi dalam Kehidupan Sehari-Hari

Selanjutnya, pada sesi kedua dilaksanakan pemaparan mengenai adanya lampu hemat energi yaitu LIMAR yang merupakan lampu LED yang memiliki daya 1,5 watt yang terangnya setara dengan lampu 10 watt yang disampaikan oleh Ibu Rummi Santi Rama Sirait, S.T., M.T.. Lampu ini bersifat *rechargeable* dan tidak menggunakan suplai listrik dari PLN. Dengan menggunakan lampu hemat energi, maka warga dapat menghemat pengeluaran biaya listrik. Selain itu, warga juga diedukasi agar hanya menyalakan lampu ketika dibutuhkan dan dapat memilih lampu sesuai dengan kebutuhan. Misalnya pada kamar mandi dan teras cukup menggunakan lampu yang memiliki daya rendah, sedangkan untuk lampu belajar perlu menggunakan lampu berdaya terang. Di akhir sesi, dilakukan pembagian *doorprize* dan diberikan kepada warga yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Dalam hal ini berjalan diskusi antara tim pengabdian kepada masyarakat dan warga terkait penggunaan lampu energi dan penggunaan energi tepat guna. Adapun dokumentasi kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Foto Bersama

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan penggunaan energi tepat guna dan penggunaan lampu hemat energi di RW 004, Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat mendapatkan antusiasme yang tinggi dari warga. Oleh karena itu, penyuluhan ini sangat perlu dikembangkan dan dilakukan secara berkelanjutan agar masyarakat dapat terus menambah wawasan mengenai energi.

Daftar Pustaka

- Alhusain, A. S. (2023). Tantangan, Kendala Dan Upaya Pembangunan Infrastruktur Listrik Di Provinsi Riau dan Provinsi Sulawesi Selatan. *Kajian*, 24(4), 261-279. <https://doi.org/10.22212/kajian.v24i4.3924>
- Arirohman, I. D., Yunesti, P., Wicaksono, R. M., Miranto, A., Arysandi, D., Fatmawati, Y., & Wahab, R. R. (2021). Pemanfaatan Panel Surya sebagai Penerangan Jalan Umum (PJU) di Kampung Wisata Agrowidya, Rajabasa Jaya, Lampung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2), 365-372. <https://doi.org/10.54082/jamsi.131>
- Bustan, A., Utami, S. D., Silalahi, A. T., Sudrajat, R., Melinda, H., Mustika, A. S., ... & Sefti, D. (2022). PERANAN MASYARAKAT DAN GENERASI MUDA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN PENERANGAN JALAN DENGAN TEKNOLOGI BERBASIS LISTRIK. *Majalah Ilmiah KKN Tematik LPPM UPR*, 3(2).
- Hartono, H., Prabowo, A. S., Sudarmaji, H., & Hariyadi, S. (2021). Pemasangan Penerangan Jalan Umum (PJU) di Desa Penambangan, Kecamatan Semanding Kabupaten Tuban. *Journal of Public Transportation*, 1(2), 58-63.
- Mursalim, S. W. (2017). Implementasi kebijakan smart city di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(1), 126-138.
- Mustika, S. N., Mahandi, Y. D., Jiiono, M., Sendari, S., Noerhayati, E., & Sari, D. M. A. (2021). Lampu Penerangan Tenaga Surya untuk Wisata Air Desa Sambigede Kabupaten Malang. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 145-151. <https://doi.org/10.30736/jab.v4i02.133>
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>
- Paramesti, C. A. (2011). Kesiapsiagaan masyarakat kawasan Teluk Pelabuhan Ratu terhadap bencana gempa bumi dan tsunami. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(2), 113-128.